

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
SIMPAN PINJAM “BERKAT” CABANG
TAMALANREA MAKASSAR**

Diajukan Oleh :
Desak Putu Ambulan Sariani
4516012002



SKRIPSI
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan
Pinjam "BERKAT" Cabang Tamalanrea Makassar
Nama Mahasiswa : Desak Putu Ambulan Sariani
Nomor Stambuk : 4516012002
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Telah disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Palipada Palisuri, SE., M.Si


Dr. Seri Sariani, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan :

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

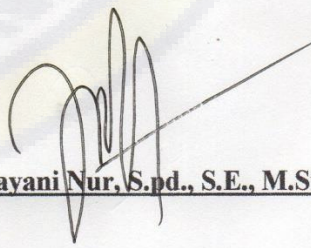
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Manajemen


Dr. H. A. Arifuddin Manne, S.E., M.Si., SH., M.H


Indrayani Nur, S.pd., S.E., M.Si

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desak Putu Ambulan Sariani
Nim : 4516012002
Jurusan : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat
Cabang Tamalanrea Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 16 September 2020



Desak Putu Ambulan Sariani

**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE IN SAVING AND LOAN
COOPERATIVES BERKAT TO THE BRANCH OF TAMALANREA
MAKASSAR**

By :

Desak Putu Ambulan Sariani

Prodi Management Faculty Of Economics and Business

BOSOWA UNIVERSITY

ABSTRACT

DESAK PUTU AMBULAN SARIANI.2020.Skripsi. *Analysis of Financial performance at the Tamalanrea Makassar Branch for Savings Berkat and Loan Cooperatives supervised by Drs. Palipada Palisuri, SE., M.Si and Dr. Seri Suriani, SE., M.Si.*

The research objective was to determine and analyze the financial performance of the saving and loan cooperative Berkat to the Tamalanrea branch of Makassar with financial ratio analysis.

The Object of research is the saving and loan cooperative Berkat to the Tamalanrea branch of Makassar. The analytical tool used are liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios.

The results showed that the financial performance of the Cooperative Savings and Loans Thanks to the Tamalanrea Makassar Branch based on liquidity analysis seen from the current ratio is said to be in poor criteria, the cash ratio is said to be in bad criteria. If based on the solvency analysis seen from the ratio of the DtAR ratio it is said to be not good in 2017, bad in 2018-2019, the DtER ratio is said to be bad. If based on the profitability analysis seen from the Return On Investment ratio it is said to be bad for 2018, not good for 2017 and 2019, the Return on Equity ratio is said to be not good in 2017-2018, quite good in 2019. It is better if the savings and loan cooperatives always hold performance evaluation at the end of each period so that the cooperative can achieve maximum results.

Keywords : *Financial Performance, Ratio Analysis*

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT CABANG TAMALANREA MAKASSAR

Oleh:

DESAK PUTU AMBULAN SARIANI

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

UNIVERSITAS BOSOWA

ABSTRAK

DESAK PUTU AMBULAN SARIANI.2020.Skripsi.Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dibimbing oleh Drs. Palipada Palisuri, SE., M.Si dan Dr. Seri Suriani, SE., M.Si.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Objek penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar. Alat analisis yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar berdasarkan analisis likuiditas dilihat dari rasio lancar adalah dikatakan dalam kriteria kurang baik, rasio kas dikatakan dalam kriteria buruk. Jika berdasarkan analisis solvabilitas dilihat dari rasio dari rasio DtAR dikatakan kurang baik pada tahun 2017, buruk pada tahun 2018-2019, rasio DtER dikatakan buruk. Jika berdasarkan analisis rentabilitas dilihat dari rasio *Return On Investment* dikatakan buruk untuk tahun 2018, kurang baik untuk tahun 2017 dan 2019, rasio *Return On Equity* dikatakan kurang baik pada tahun 2017-2018, cukup baik pada tahun 2019. Sebaiknya koperasi simpan pinjam Berkat selalu mengadakan evaluasi kinerja setiap akhir periode agar koperasi bisa mencapai hasil yang maksimal.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Rasio

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada fakultas ekonomi jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengalami banyak hambatan dan kendala namun penulis dapat menyelesaikan karena mendapat begitu banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa dorongan, inspirasi maupun bentuk lainnya. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

1. Pertama – tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada kedua orang tuaku bapak Dewa Putu Purwata dan ibu Ni Made Sumadi yang terus membeikan semangat dan dukungan moril maupun materil, serta segala doa mereka.
2. Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
3. Bapak Dr.H.A Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
4. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar SE, MM selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
5. Ibu Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.

6. Kepada Bapak Drs. Palipada Palisuri, SE., M.Si dan Ibu Dr. Seri Suriani, SE., M.Si sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.
7. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
8. Bapak Asnawi Rizal, SE, sebagai Ketua Cabang Koperasi Simpan Pinjam Berkat beserta stafnya, atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di perusahaan beliau.
9. Untuk teman-teman angkatan 2016 fakultas ekonomi, khususnya sahabatku (Fitriani, Ririn Febisari, Rezki Fauziah Laeka, Karmila Samiun, Nurfadillah Irwanti, ilmayanti, Kadek Riska Devi, Septianti Timbayo, Muh. Akmal) dan teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan namanya.
10. I Wayan Agus Saputra yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama ini.
11. Mariati Voni Gerus dan Ester Pasongli yang selalu membantu dalam kegiatan baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para

pemberi bantuan. Kritik dan saran Konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Makassar, 16 September 2020

Penulis



DAFTAR ISI

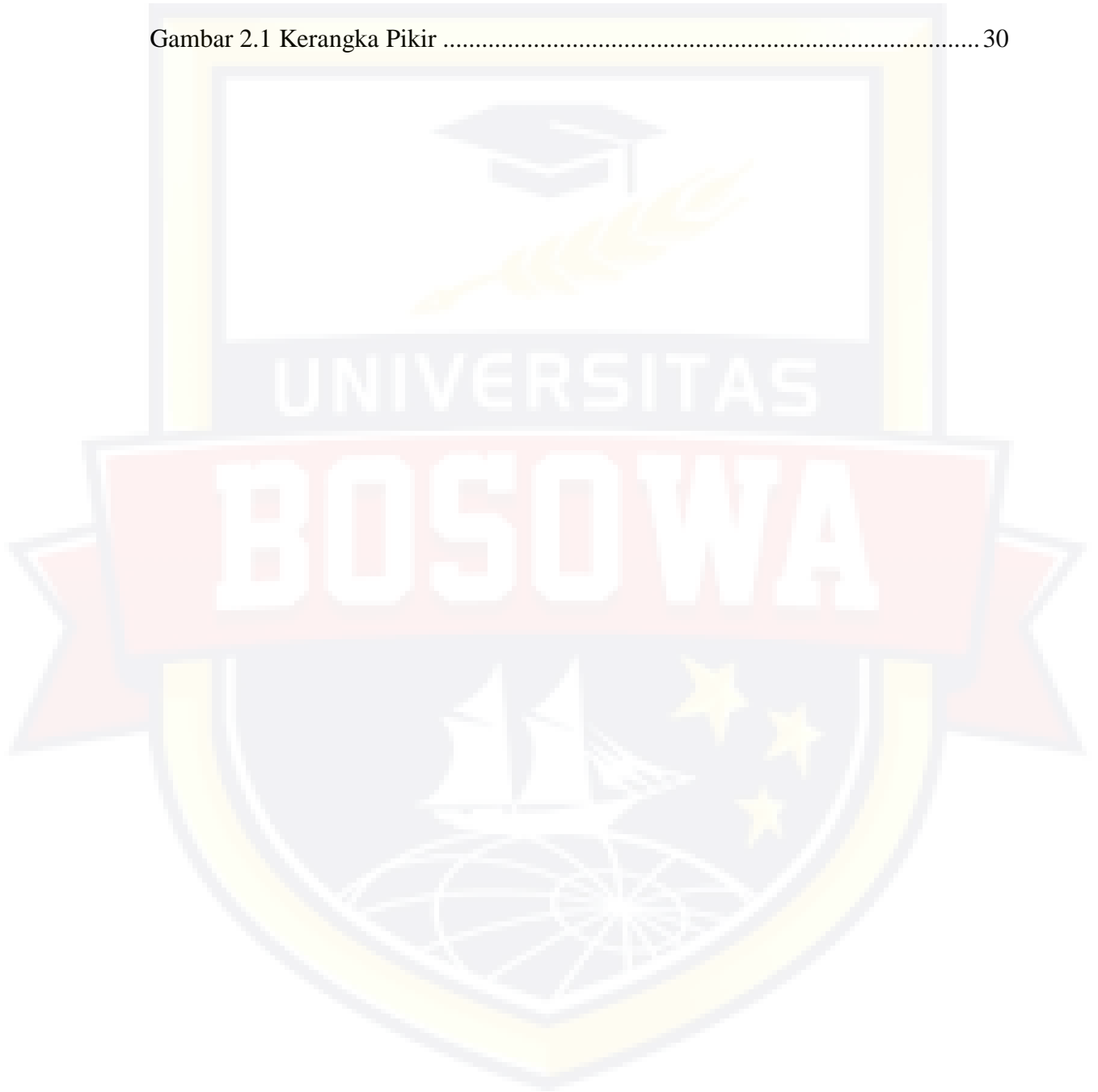
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kerangka Teori	7
2.1.1 Manajemen Keuangan.....	7
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan	7
2.1.1.2 Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan	9
2.1.2 Laporan Keuangan	10
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10

2.1.2.2	Tujuan Laporan Keuangan.....	12
2.1.2.3	Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	13
2.1.3	Analisis Laporan Keuangan	15
2.1.3.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	15
2.1.3.2	Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.1.3.3	Objek Analisis Laporan Keuangan	18
2.1.4	Pengertian Rasio Keuangan	19
2.1.5	Jenis-Jenis Rasio Keuangan	20
2.1.6	Kinerja Keuangan.....	22
2.1.6.1	Pengertian Kinerja Keuangan	22
2.1.6.2	Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan	23
2.1.6.3	Pengukuran Kinerja Keuangan	24
2.1.7	Koperasi	25
2.1.7.1	Pengertian Koperasi	25
2.1.7.2	Fungsi dan Tujuan Koperasi	26
2.1.7.3	Prinsip-Prinsip Koperasi	27
2.2	Kerangka Pikir	30
2.3	Hipotesis	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		32
3.1	Daerah dan Waktu Penelitian.....	32
3.2	Metode Pengumpulan data.....	32
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4	Metode Analisis	34

3.5 Definisi Operasional.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Koperasi	39
4.1.1 Sejarah Singkat dan Tujuan Koperasi	39
4.1.2 Visi dan Misi Koperasi Berkat.....	41
4.1.3 Struktur Organisasi.....	42
4.1.4 Uraian Tugas	44
4.2 Deskripsi Data.....	47
4.3 Analisis Data.....	50
4.3.1 Analisis Rasio Likuiditas	50
4.3.2 Analisis Rasio Solvabilitas.....	55
4.3.3 Analisis Rasio Rentabilitas	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 30



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea	4
Tabel 3.1 Standar penilaian rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar	36
Tabel 4.1 Neraca Per 31 Desember 2017-2019 Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar.....	48
Tabel 4.2 Perhitungan Hasil Usaha Periode 2017-2019 Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar	49
Tabel 4.4 Data aktiva lancar dan kewajiban lancar Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	51
Tabel 4.5 Hasil perhitungan rasio lancar Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	52
Tabel 4.6 Data kas, bank dan hutang lancar Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	53
Tabel 4.7 hasil perhitungan rasio kas Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	54
Tabel 4.8 Data total hutang dan total aktiva Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	55
Tabel 4.9 Hasil perhitungan rasio DtAR Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	56
Tabel 4.10 Data total hutang dan ekuitas Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	57
Tabel 4.11 Hasil perhitungan DtAR Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	58
Tabel 4.12 Data SHU dan total aktiva Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	59
Tabel 4.13 Hasil perhitungan <i>ReturnOn Investment</i> Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019	60
Tabel 4.14 Data SHU dan Modal Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019.....	61

Tabel 4.15 Hasil perhitungan *Return On Equity* Koperasi Simpan Pinjam Berkat
Cabang Tamalanrea Makassar tahun 2017 – 2019.....62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pengambilan Data

Lampiran 2 Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang
Tamalanrea Makassar Tahun 2017-2019



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang dituntut untuk selalu meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Masalah yang dihadapi oleh manusia adalah bagaimana memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas, sedangkan sumber-sumber ekonomi sangat terbatas. Berbagai cara telah digunakan untuk memecahkan persoalan ekonomi yang mereka hadapi. Dan dalam perkembangan selanjutnya cara-cara yang digunakan manusia untuk memecahkan persoalan-persoalan ekonomi yang mereka hadapi berbeda-beda, sesuai dengan perkembangan zaman.

Seiring dengan semakin majunya pembangunan Negara Indonesia di berbagai sektor terutama pada sektor ekonomi menyebabkan semakin berkembangnya keinginan dan kebutuhan masyarakat, pada akhirnya mendorong terciptanya berbagai jenis usaha atau badan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat tersebut. Dalam menjalankan aktivitas usaha atau memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat memerlukan dana atau modal yang dapat digunakan untuk kegiatan positif maupun konsumtif. Kebutuhan dana atau modal tersebut dapat diperoleh dari modal sendiri atau modal pinjaman.

Salah satu badan usaha yang selama ini banyak membantu masyarakat adalah koperasi. Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang

berdiri di Indonesia, menurut undang-undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka menciptakan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Koperasi perlu mengembangkan prakarsa dan swakarsa agar mampu menghrn usahanya.

Koperasi diharapkan menjadi salah satu pusat kegiatan perekonomian di daerah sekaligus memegang peranan utama dalam kegiatan perekonomian, diantaranya disektor pertanian, distribusi kebutuhan pokok masyarakat, jasa, industri kecil, kerajinan rakyat, dan bidang lain sesuai keterampilan dan kondisi daerah sekitar. Koperasi adalah suatu bentuk yang dimiliki anggotnya. Kehadiran koperasi membuat perekonomian di Indonesia berkembang semakin baik, sehingga mampu memajukan usaha bersama dan mensejahterakan kehidupan anggotanya.

Keberhasilan koperasi dalam mengelola manajemen dapat ditinjau dari kinerja keuangan yang bersangkutan. Sehingga koperasi sangat memerlukan adanya penilaian terhadap kinerja keuangannya.

Laporan keuangan koperasi harus memberikan informasi terkait posisi dan kondisi keuangan koperasi. Akan tetapi, laporan tersebut perlu di analisa terlebih dahulu dengan menggunakan alat analisa keuangan yang tersedia. Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi yaitu analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan koperasi sehingga dapat menjelaskan dan

memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan tentang baik dan buruknya posisi keuangan dari suatu periode ke periode selanjutnya. Analisis rasio keuangan memerlukan data keuangan yang sah sebagai dasar pengukuran. Penilaian Kinerja Keuangan Koperasi dilakukan dengan melihat dari permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, likuiditas, kemandirian pertumbuhan dan jatidiri koperasi. Kinerja keuangan dalam penelitian ini untuk melihat koperasi berprestasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/PER/DEP.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi.

koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar adalah salah satu Koperasi yang terletak di Jl Tamalanrea Raya Kompl BTP Bl L/15, Panaikang, Panakkukang. Anggota koperasi Berkat terdiri dari pegawai PNS dan tamatan SMA. Koperasi Berkat bergerak dalam usaha simpan pinjam dari anggota atau masyarakat, koperasi simpan pinjam mempunyai usaha meminjamkan dana dari anggota atau masyarakat sehingga identik dengan bank yang usaha pokoknya adalah jasa dalam keuangan.

Dengan adanya bidang usaha koperasi tersebut diharapkan anggotanya ikut berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk memetik hasil yang maksimal dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi ini didirikan bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat dengan memberikan

pelayanan yang terbaik, terbaik sisi kualitas, pelayanan yang memuaskan dan memberikan manfaat yang optimal.

KSP Berkat tidak bisa terlepas dari pembukuan yang merupakan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi atau laporan sisa hasil usaha serta laporan keuangan lainnya. Dari laporan keuangan tersebut perlu menganalisis lebih lanjut untuk memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh koperasi dari periode tertentu agar prestasi kinerja koperasi tidak mengalami kemunduran atau penurunan, dan diharapkan nantinya kinerja keuangan koperasi tersebut dapat dipertahankan atau lebih ditingkatkan.

Berikut dapat disajikan data profil keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar (aktiva, hutang dan modal) untuk 3 tahun terakhir yang dapat disajikan pada tabel 1.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laporan Posisi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat
Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017-2019

Tahun	Aktiva (Rp)	Hutang (Rp)	Modal (Rp)
2017	3,220,182,658	2,593,102,505	584,602,621
2018	3,088,105,463	2,528,654,889	534,502,621
2019	3,305,983,397	2,679,114,252	560,162,621

Sumber :Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pencapaian aktiva pada koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan, pada tahun 2018 total aktiva mengalami penurunan sebesar -4% dari 3,220,182,658 turun menjadi 3,088,105,463, selanjutnya pada tahun 2019 total aktiva mengalami kenaikan sebesar 7% dari 3,088,105,463 naik menjadi 3,305,983,397.

Selanjutnya jumlah hutang pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar juga menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan, pada tahun 2018 jumlah hutang mengalami penurunan sebesar -2% dari 2,593,102,505 menjadi 2,528,654,889, pada tahun 2019 total hutang mengalami kenaikan sebesar 6% dari 2,528,654,889 naik menjadi 2,679,114,252.

Modal pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar -9% dari 584,602,621 turun menjadi 534,502,621, selanjutnya pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5% dari 534,502,621 naik menjadi 560,162,621.

Berdasarkan data keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar, pihak perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan, untuk menilai kinerja keuangan perusahaan agar dapat mengetahui kondisi perusahaan saat ini selama tiga tahun terakhir. Karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Berkat Cabang Tamalanrea Makassar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah pokok yaitu: “Bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam “BERKAT” Cabang Tamalanrea Makassar dari tahun 2017-2019?”

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian yang disajikan dalam penulisan ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi koperasi berkat

Sebagai acuan untuk pedoman dalam koperasi dan dapat memberikan informasi yang berguna untuk menilai tingkat kesehatan usaha dan juga sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya di periode selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terhadap pengelolaan keuangan koperasi.

3. Bagi perguruan tinggi

Sebagai informasi dan bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa menggunakan laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan membayar dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian deviden) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Penginvestasian dana merupakan tolak ukur besar kecilnya suatu perusahaan, baik dilihat dari aspek laba, resiko usaha, maupun likuiditasnya. Pengaturan sumber kombinasi dana (hutang dan modal sendiri) berikut kebijakan dividen merupakan penentu besar kecilnya beban finansial atau resiko finansial. Semua variabel tersebut akan mempengaruhi penilaian perusahaan secara keseluruhan.

Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimanakah caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola aset yang telah dimiliki perusahaan guna mencapai tujuan utama pada suatu perusahaan.

Menurut pendapat yang lainnya, definisi dari manajemen keuangan dapat di artikan sebagai suatu manajemen dana baik itu yang berhubungan dengan

permasalahan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana dalam pembiayaan investasi maupun pembelanjaan secara efisien.

Selanjutnya Menurut Martono dan Agus (2010:4) pengertian manajemen keuangan adalah “segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

Menurut Lukman Syamsuddin (2007:3) manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola (*to manage*) keputusan-keputusan yang menyangkut masalah finansial perusahaan.

Adapun Menurut Darsono (2014:314) manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seekonomis mungkin untuk menghasilkan laba.

Dan Menurut Siyanto (2011:13) manajemen keuangan adalah seluruh kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. pelaksana dari manajemen keuangan adalah manajer keuangan. Contohnya: perusahaan memerlukan berbagai kekayaan atau aktiva untuk operasinya. Untuk itu perusahaan perlu mencari dana untuk membiayai kebutuhan operasional tersebut.

Meskipun fungsi dari seorang manajer keuangan pada tiap perusahaan belum tentu sama tetapi prinsip utama seorang manajer keuangan pasti

sama yaitu merencanakan, mencari serta memanfaatkan dengan berbagai cara guna memaksimalkan daya guna dari operasi-operasi perusahaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, manajemen keuangan mempunyai kepentingan dalam bagaimana cara menciptakan serta menjaga nilai ekonomis suatu perusahaan. Alhasil, semua pengambilan keputusan tentu harus di fokuskan kepada penciptaan kesejahteraan para pegawainya.

2.1.1.2 Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Siswandi (2011:4) ada 3 fungsi utama dalam manajemen keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi merupakan keputusan yang paling penting karena keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap besarnya laba investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang.

2. Keputusan pendanaan

Keputusan pendanaan menyangkut tentang sumber-sumber dana yang berada di sisi aktiva. Ada beberapa hal mengenai keputusan pendanaan, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, dan pendapatan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum.

3. Keputusan pengelolaan aktiva

Apabila aset telah diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manajer keuangan bersama

manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan dari aset-aset yang ada. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar daripada aktiva tetap. Manajer keuangan yang konservatif akan mengalokasikan dananya sesuai dengan jangka waktu aset yang didanai.

Tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham.

Menurut Margaretha (2014:6) menyatakan bahwa tujuan manajemen keuangan adalah sebagai berikut: “Manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimalkan laba dan meminimalisir biaya guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan yang maksimal dalam menjalankan perusahaan kearah perkembangan yang signifikan.”

Jadi, tujuan dari manajemen keuangan adalah bagaimana perusahaan mendapatkan laba dan mengelolanya secara baik serta mengalokasikan dana tersebut guna perkembangan perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaanya.

2.1.2 Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Menurut Hendry (2013:621), analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Di sisi lain Farid dan Siswanto mengatakan “Laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.”

Lebih Lanjut Munawir mengatakan “Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.”

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah:

1. Merupakan hasil dari proses akuntansi yang penting dan dapat digunakan untuk membuat keputusan-keputusan ekonomi.
2. Menggambarkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan apakah dalam kondisi yang baik atau tidak.
3. Merupakan ringkasan dari suatu proses transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode yang bersangkutan.

2.1.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Setiap entitas perusahaan seharusnya melaporkan kinerja dalam bentuk hasil laporan keuangan. Pada laporan keuangan bagi kepentingan terdapat 2 jenis yang sangat penting dalam pengambilan keputusan manajemen maupun investor dan kreditur, yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Menurut Samryn (2011:32), tujuan dari laporan keuangan yang telah diperluas berhubungan dengan perkembangan pengguna informasi keuangan yaitu:

1. Membuat investasi dan kredit, yang informasinya berguna bagi proses pengambilan keputusan.
2. Menilai prospek arus kas, yang dapat memprediksi potensi arus kas di masa mendatang.
3. Melaporkan sumber daya perusahaan, dalam menjelaskan kekayaan perusahaan.
4. Melaporkan sumber daya ekonomi perusahaan seperti aktiva, passive dan equity selama satu periode akuntansi.
5. Melaporkan kinerja laba perusahaan, sebagai total ukur kinerja perusahaan dengan cara memperoleh selisih antara pendapatan dengan beban.
6. Menilai likuiditas, solvabilitas, dan arus kas.
7. Menilai pengelolaan dan kinerja perusahaan.
8. Menjelaskan dan menafsirkan informasi keuangan.

Menurut Kasmir (2014:10) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis an jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi jumlah biaya dan jenis jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

2.1.2.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara bagian mapun secara keseluruhan.

Komponen laporan keuangan lengkap menurut PSAK 1 (2015:13) terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
3. Laporan arus kas selama periode
4. Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain

5. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraph 40A-40D.

Menurut Kasmir (2014:28), secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

Berikut ini uraian secara singkat pengertian jenis-jenis laporan keuangan yaitu:

1. Neraca

Neraca (*Balance Sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Artinya dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Di dalam laporan laba rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh. Kemudian, juga tergambar jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi.

3. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan kas terdiri arus kas masuk (*cash in*) dan arus kas keluar (*cash out*) selama periode tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk keperusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah jumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran operasional perusahaan.

5. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perlu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas.

2.1.3 Analisis Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa akan datang. Analisis dan interpretasi laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu memecahkan masalah dan sekaligus

menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi perusahaan maupun organisasi yang tidak bertujuan untuk memperoleh laba.

Analisis laporan keuangan yaitu seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Analisis keuangan (*financial analysis*) melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan. Laporan ini melaksanakan beberapa fungsi. Pertama, laporan posisi keuangan atau neraca (*balance sheet*) meringkas aset, liabilitas, dan ekuitas pemilik suatu perusahaan pada suatu periode, biasanya pada akhir tahun atau kuartal. Sementara itu, laporan laba rugi (*income statement*) meringkas pendapatan dan biaya perusahaan selama suatu periode waktu tertentu. Bila laporan posisi keuangan menyajikan gambaran singkat posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu, laporan laba rugi menyajikan ringkasan profitabilitas perusahaan sepanjang waktu.

Menurut Harahap (2015:50), analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan (*financial statement*) menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Hery (2015:132) Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan

menelaah masing-masing dari unsur tersebut guna memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memahami hubungan-hubungan yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat diperoleh gambaran keuangan perusahaan dengan jelas untuk pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Pernyataan Standar akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Menurut Harahap (2009:195) bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen item maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.

5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi dan peningkatan.

6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga anatar lain:
- a. Dapat menilai perusahaan
 - b. Dapat memproyeksi laporan perusahaan

Menurut Hery (2015:133), tujuan dilakukannya analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa datang, khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah dicapai.

2.1.3.3 Objek Analisis Laporan Keuangan

Objek analisa laporan keuangan hanya didasarkan pada laporan keuangannya. Selain dari laporan keuangan, aspek-aspek lain seperti situasi

ekonomi, gaya manajemen, dan lingkungan sekitar harus perlu diketahui. Objek analisa laporan keuangan adalah data historis yang menggambarkan masa lalu dan kondisi ini bisa berbeda dengan kondisi atau keadaan masa depan (Kariyato, 2017:170).

2.1.4 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2012:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Jumingan (2006:118), rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antar suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.

Sedangkan Menurut Sawir (2005:6), untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan satu dengan yang lainnya.

Rasio keuangan atau *financial ratio* ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Secara jangka panjang rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis kondisi kinerja suatu perusahaan, misalnya kondisi

kinerja perusahaan selama 12 (dua belas) tahun untuk kemudian diprediksi selama 10 s.d. 12 tahun ke depan, namun analisa seperti itu jarang dilakukan. Alasannya belum tentu kondisi stabilitas selama 10 s.d. 12 tahun ke depan sama seperti 12 tahun yang lalu. Dalam penilaian suatu kondisi keuangan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang turut menyebabkan perubahan pada kondisi keuangan seperti kondisi mikro dan makro ekonomi baik yang terjadi di tingkat domestik dan internasional.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio keuangan adalah cara membandingkan angka yang satu dengan angka lainnya dalam suatu laporan keuangan.

2.1.5 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2015:301) rasio keuangan yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Rasio leverage adalah rasio yang melihat seberapa jauh perusahaan dibayar oleh utang atau pihak luar.
5. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya.

6. Rasio pertumbuhan adalah rasio yang menggambarkan persentase kenaikan penjualan/pendapatan tahun ini disbanding dengan tahun lalu.
7. Penilaian pasar (*market based ratio*) adalah rasio yang menggambarkan situasi/keadaan prestasi perusahaan di pasar modal.
8. Rasio produktivitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat produktivitas dari unit atau kegiatan yang dinilai.

Menurut Munawir (2010:238) ada empat kelompok rasio keuangan yaitu:

1. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan membiayai operasi dan memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
2. Rasio aktivitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari.
3. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari berbagai kebijakan dan keputusan yang telah diambil.
4. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Sedangkan menurut Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 96/M.KUKM/IX2004 tentang pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai Pengukuran Kinerja KSP/KSU Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 menyebutkan bahwa analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan koperasi meliputi :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

a. *Current Ratio*

b. *Cash Ratio*

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

- a. Rasio Total Hutang terhadap Total Asset
- b. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Total Ekuitas

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi :

- a. *Return On Investment*
- b. *Return On Equity*

2.1.6 Kinerja Keuangan

2.1.6.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu (Fahmi, 2015:2). Kinerja perusahaan umumnya diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (return on investment) atau penghasilan per saham (Harmono, 2015:23).

Mengenai pengertian kinerja keuangan, Fahmi (2015:239), memaparkan “Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”

Menurut Martono (2002;52) kinerja keuangan suatu koperasi atau badan usaha lain sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (stakeholders), seperti investor,

kreditur, analis, konsultan keuangan, pialang, pemerintah, dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba-rugi dari suatu koperasi atau badan usaha lain, apabila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu koperasi atau badan usaha lain selama kurun waktu tertentu.

Menurut Wahyudi (2008:48) bahwa “Kinerja Keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan definisi kinerja keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu keputusan dalam periode waktu tertentu dengan mengacu pada standar atau target yang telah ditetapkan.

2.1.6.2 Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Adapun tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Hery (2016:218) adalah sebagai berikut

1. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemberian motivasi kepada karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan karyawan seperti promosi, transfer, dan pemberhentian.
3. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
4. Menyediakan suatu dasar distribusi penghargaan bagi karyawan.

5. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

2.1.6.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Dengan pengukuran dan penilaian kinerja (*performing measurement*) adalah kualitas dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Menurut munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

4. Mengetahui tingkat stabilitas

5. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan

perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.7 Koperasi

2.1.7.1 Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi di sini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu.

Definisi koperasi di Indonesia termuat dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang menyebutkan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut Adenk (2013:4) koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

Menurut Dr. G. Mladenata, di dalam bukunya "*Histoire Desdactrines Cooperative*" mengemukakan bahwa koperasi terdiri atas produsen-produsen yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama, dengan saling

bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh anggota.

Selanjutnya menurut Hendrojogi (2007:21), koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Bila dirinci dari defenisi tersebut, maka beberapa pokok pemikiran sebagai berikut:

1. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya.
2. Melayani anggota yang macam pelayanannya sesuai dengan macam koperasi.
3. Bentuk kerjasama di dalam organisasi koperasi bersifat terbuka dan sukarela.
4. Masing-masing anggota koperasi mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
5. Masing-masing anggota koperasi berkewajiban untuk mengembangkan serta mengawasi jalannya koperasi.
6. Resiko dan keuntungan koperasi ditanggung dan dibagi secara adil.

2.1.7.2 Fungsi dan Tujuan Koperasi

Fungsi koperasi dalam pasal 4 Undang-Undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian adalah:

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Namun demikian, karena dalam memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya itu koperasi berpegang pada asas dan prinsip-prinsip ideal tertentu, maka kegiatan koperasi biasanya juga diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Lebih dari itu, karena perjuangan koperasi biasanya terjalin dalam satu gerakan tertentu yang bersifat nasional, tidak jarang keberadaan koperasi juga dimaksudkan untuk pembangunan suatu tatanan perekonomian tertentu.

Adapun tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2.1.7.3 Prinsip-prinsip Koperasi

Perbedaan koperasi dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya, tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga pada prinsip-prinsip pengelolaan

organisasi dan usaha yang dilakukan. Prinsip pengelolaan organisasi dan usaha koperasi merupakan penjabaran dari asas kekeluargaan yang dianut oleh koperasi.

Prinsip-prinsip koperasi bermula dari peraturan umum pengelola koperasi yang dikembangkan oleh pelopor-pelopor koperasi Rochdale, yang dikenal dengan “prinsip-prinsip Rochdale”. Rumusan prinsip-prinsip koperasi di Rochdale ialah hasil dari proses pemikiran yang matang oleh kepahitan zaman, dan teruji oleh kenyataan sejarah, yang didorong oleh semangat yang tinggi untuk mengangkat martabat manusia.

Prinsip-prinsip Rochdale ini dijadikan contoh dan pedoman oleh hampir seluruh gerakan koperasi di dunia. Meskipun pengambilan prinsip-prinsip koperasi Rochdale tersebut tidak dilakukan seluruhnya, melainkan disesuaikan dengan lingkungan serta budaya masyarakat tempat koperasi didirikan.

Prinsip-prinsip Koperasi Rochdale (*The Principle of rochdale*) ialah sebagai berikut.

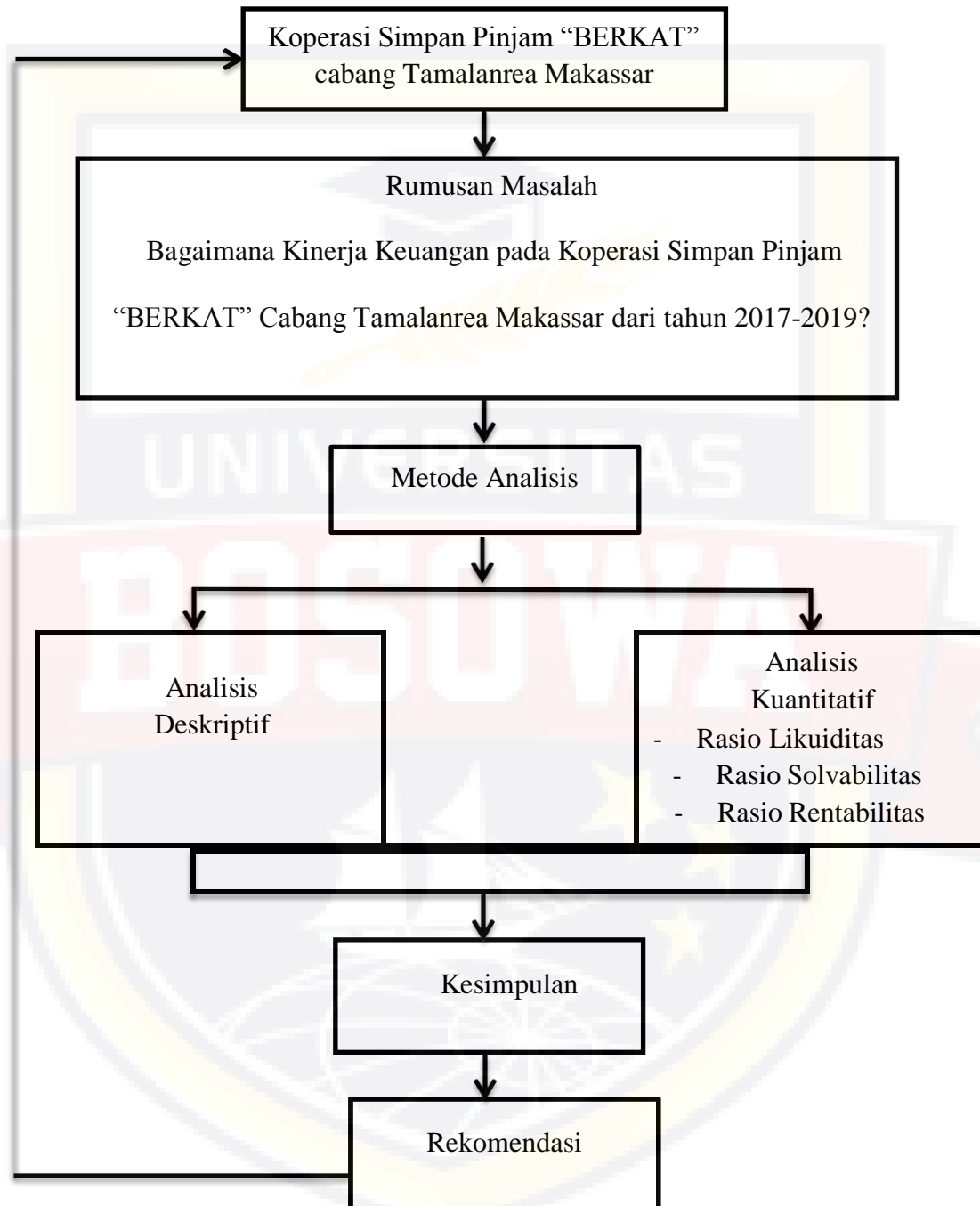
- a. Barang-barang dijual bukan barang palsu dan timbangannya benar;
- b. Penjualan barang dengan tunai;
- c. Harga penjualan menurut harga pasar;
- d. Sisa hasil usaha (keuntungan) dibagikan kepada para anggota menurut pertimbangan jumlah pembelian tiap-tiap anggota koperasi;
- e. Masing-masing anggota mempunyai satu suara;
- f. Netral dalam politik dan keagamaan;

Prinsip-prinsip koperasi Indonesia menurut UU No. 17 Tahun 2012 yang berlaku di Indonesi saat ini adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
4. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan indenpenden.
5. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tetang jadi diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi.
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi, dengan bekerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat local, nasional, regional, dan internasional.
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

2.2 Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut diduga kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam “BERKAT” cabang Tamalanrea Makassar belum efisien.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Daerah Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di Koperasi Simpan Pinjam “BERKAT” Cabang Tamalanrea Makassar, yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang berlokasi di Jl. Tamalanrea Raya Kompl BTP Bl L/15, Panaikang, Panakkukang. Dengan waktu penelitian kurang lebih dua bulan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan penulisan ini sebagai landasan teoritis dan pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisa dan mengolah data yang dikumpulkan.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan membandingkan teori-teori yang ada pada literatur. Untuk mendapatkan data lapangan yang diperlukan, digunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi yaitu, penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi secara langsung penelitian tepatnya pada Koperasi Simpan Pinjam “BERKAT” cabang Tamalanrea Makassar, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara, adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak karyawan pada Koperasi “BERKAT” cabang Tamalanrea Makassar guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dalam penelitian.

3.3 Jenis Dan sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam “BERKAT” cabang Tamalanrea Makassar yaitu berupa gambaran umum Koperasi Berkat, sejarah singkat Koperasi Berkat.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam “BERKAT” cabang Tamalanrea Makassar berupa laporan keuangan yang terdiri dari Laporan perhitungan laba/rugi dan neraca tahun 2017 sampai dengan 2019.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan mengadakan observasi langsung pada perusahaan sebagai obyek penelitian. Penelitian tentang kinerja keuangan, Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar yang diperoleh melalui dokumen-dokumen laporan keuangan seperti: neraca, laporan laba/rugi.

2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh di luar perusahaan yaitu melalui buku-buku atau literatur yang berkaitan erat dengan masalah yang akan dibahas.

3.4 Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya maka peralatan yang digunakan yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan per usahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio _____

- b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio _____

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

- a. Rasio Hutang terhadap Total Aktiva (*Debt to Assets Ratio*)

Pada rasio ini membandingkan jumlah total hutang dengan aktiva total yang dimiliki perusahaan.

$DtAR$ _____

- b. Rasio Hutang terhadap Modal/Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Pada rasio ini membandingkan total hutang dan modal sendiri.

$DtER$ _____

3. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan koperasi dalam menghasilkan SHU selama periode tertentu.

- a. *Return On Investment* (ROI)

ROI _____

- b. *Return On Equity* (ROE)

ROE _____

Menurut Tugas Akhir, karya Ulin Ni'mah 2011, menyebutkan bahwa Standar yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan koperasi menurut Kementerian Koperasi dan UKM RI No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Standar Penilaian Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
1. Likuiditas			
a. Current Ratio	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
b. Quick Ratio	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
c. Cash Ratio	175% - 200%	100	Sangat Baik
	150% - 174%	75	Baik
	125% - 149%	50	Cukup Baik
	100% - 125%	25	Kurang Baik
	<100%	0	Buruk
2. Solvabilitas			
a. Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva	≤40%	100	Sangat Baik
	50% - 39%	75	Baik
	60% - 49%	50	Cukup Baik
	80% - 59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
b. Rasio Hutang Jangka Panjang dengan Modal Sendiri	≤40%	100	Sangat Baik
	50% - 39%	75	Baik
	60% - 49%	50	Cukup Baik
	80% - 59%	25	Kurang Baik
	>80%	0	Buruk
3. Rentabilitas			
a. Return Of Invesment	≥10%	100	Sangat Baik
	7% - 10%	75	Baik
	3% - 6%	50	Cukup Baik
	1% - 2%	25	Kurang Baik
	<1%	0	Buruk
b. Rentabilitas Modal Sendiri	≥21%	100	Sangat Baik
	15% - 20%	75	Baik
	10% - 14%	50	Cukup Baik
	3% - 9%	25	Kurang Baik
	<3%	0	Buruk

Sumber Data : Tugas Akhir Ulin Nu'mah Tahun 2011

3.5 Definisi Operasional

Untuk mengidentifikasi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini maka definisi operasional yang dikemukakan adalah:

1. Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimanakah caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola aset yang telah dimiliki perusahaan guna mencapai tujuan.
2. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.
3. Kinerja keuangan adalah prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan dibidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan.
4. Rasio Likuiditas
Rasio ini merupakan yang paling umum digunakan untuk menganalisa posisi modal kerja usaha. Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang).
5. Rasio Solvabilitas
Rasio ini dimaksudkan sebagai kemampuan Koperasi Simpan Pinjam “BERKAT” cabang Tamalanrea Makassar untuk membayar semua hutang-hutangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang).

6. Rasio Rentabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana keuntungan atau SHU yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam “BERKAT” cabang Tamalanrae Makassar yang diperoleh dari kegiatan pokok Koperasi untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum koperasi

4.1.1 Sejarah Singkat dan Tujuan Koperasi

Pada rapat anggota tanggal 25 Februari 1967, dibentuk koperasi simpan pinjam yang diberi nama “BERKAT” yang letaknya di perkampungan kumuh kampung Nipa, dalam kota Bulukumba disebuah rumah panggung kecil kepunyaan Almarhum Lambaru yang pekerjaannya waktu itu sebagai mandor pasar kampung Nipa.

Koperasi tersebut dipelopori dan sekaligus sebagai pimpinan rapat ialah seorang pegawai negeri (H. Arifuddin). Seorang pegawai negeri yang jabatannya waktu itu ialah wakil kepala wilayah Kecamatan Ujung Bulu dalam kota Bulukumba, setelah melihat dan menyadari bahwa citra koperasi hampir hilang, sebagai akibat banyaknya koperasi konsumsi yang waktu itu bubar karena mengharapkan jatah dari pemerintah sudah ditiadakan. Peralihan dari pemerintah Orde Lama ke pemerintah Orde Baru, sebagaimana yang sudah-sudah maka seluruh koperasi yang tadinya mengharapkan bantuan/jatah tidak aktif dan lama kelamaan membubarkan diri.

Akibat kefakuman koperasi masa itu, maka timbul rentenir bagaikan jamur tumbuh dimusim hujan, banyak anggota masyarakat yang terlibat rentenir utamanya dikalangan pegawai negeri, karena gaji pegawai negeri waktu itu rendah, maka sangat dibutuhkan koperasi simpan pinjam Berkat untuk mengantisipasi peranan rentenir.

Selang hanya 3 (tiga) hari saja, yaitu tanggal 1 Maret 1967, terbit pengakuan dari pemerintah sebagai badan hukum Nomor 3/BH/IV/23 sebagai awal pembentukan koperasi bidang jasa/simpan pinjam atau satu-satunya di Kabupaten Dati II Bulukumba. Kemudian dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian, simpan pinjam menjadi koperasi kredit dengan badan hukum Nomor 03/BH/12/1967.

Kemudian dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, maka pada tanggal 13 Januari 1996, diadakan rapat anggota Khusus mengadakan penyesuaian dengan Undang-Undang tersebut, sehingga pada tanggal 22 April 1996 dikeluarkan dengan keputusan Menteri dan pembinaan pengusaha kecil Republik Indonesia dengan Nomor 06/BH/PAD/KWK.20/IV/1996.

Dengan anggota sebanyak 25 orang dan modal Rp 5.000,- pada awal pembentukannya, maka dari tahun semakin berkembang, baik jumlah anggota maupun jumlah swadaya pengurus bersama stap, koperasi dapat berkembang dan dapat membentuk beberapa bahkan kantor cabang setiap tahun.

Koperasi ini dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat meyakinkan sehingga anggota dapat mengalami peningkatan kesejahteraan. Simpanan pokok sejak didiriki pertama hanya Rp 50,- dan simpanan wajib Rp 1,- perbulan perorang. Perkembangan dari tahun ke tahun selalu diadakan penyesuaian yang sampai saat ini simpanan pokok sebesar Rp 400.000,- dan simpanan wajib Rp 3.000.000,-. Selain daripada itu untuk memperbesar modal

koperasi diupayakan simpanan manasuka/berjangka begitu pula simpanan Sipatuwo.

Sehubungan dengan adanya ketentuan melarang bagi koperasi simpan pinjam berusaha dibidang lain selain dari usaha simpan pinjam, maka semua unit-unit yang terlanjur ada sebelum berlakunya Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, maka dibentuklah sebuah PT (persero) yang diberi nama PT. Berkat, untuk meneruskan unit-unit usaha selain simpan pinjam yang dimiliki oleh koperasi.

Dalam perjalanan dari tahun ke tahun pengurus koperasi simpan pinjam Berkat selalu memperhatikan pemantapan usaha-usaha dan organisasi serta administrasi, maka sampai kini telah berhasil dibentuk 28 kantor cabang yang berkedudukan di Ibu kota Kabupaten dan 40 kantor cabang pembantu yang berkedudukan di tingkat wilayah Kecamatan dalam 26 Kabupaten/Kotamadya se Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.

Koperasi Simpan Pinjam Berkat cabang Tamalanrea Makassar yang didirikan pada tanggal 31 April 1997 dengan jumlah anggota 246 orang dan nasabah 97 orang, dan dikelola oleh satu kepala Cabang bersama 4 (empat) pengurusnya.

4.1.2 Visi dan Misi Koperasi Berkat

a. Visi

1. Sebagai lembaga keuangan dalam memberdayakan ekonomi rakyat.
2. Menjadi mitra yang handal dalam pemenuhan usaha anggota.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan yang prima untuk menunjang kelancaran usaha sehingga meningkatkan kesejahteraan anggota.
2. Menjalankan kegiatan usaha jasa keuangan yang efektif dan efisien.
3. Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak.
4. Meningkatkan kinerja koperasi secara profesional agar mampu berkembang serta menguntungkan koperasi maupun mitra kerja.

4.1.3 Struktur Organisasi

Di dalam sebuah organisasi baik itu berbentuk organisasi perusahaan maupun organisasi perkumpulan biasa, pasti mempunyai struktur organisasi. Salah satu tujuannya adalah untuk menggambarkan batas-batas tugas, wewenang dan tanggung jawab serta bagaimana hubungan antara suatu bagian dengan bagian yang lainnya dalam organisasi dibutuhkan personil yang memegang jabatan tertentu dalam organisasi.

Struktur kelembagaan koperasi Berkat sebagai berikut :

a. Pengurus Koperasi

Ketua	: Ir. H. Andi Makkasau, MM
Wakil ketua	: Drs. H. ABD. Hamid Sembo
Sekretaris	: H. Muh. Syuaib
Wakil sekretaris	: Dra. HJ. Wahida
Bendahara	: H. Muh. Basri. K

b. Badan Pengawas :

Ketua : H. Muh. Sofyan

Sekretaris : H. Alirman

Anggota : H. Haeruddin. KL, Shi

c. Penasehat Hukum :

Penasehat hukum : M. Nur Badorra, SH

d. Manager / Asisten Manager :

Manager : H. Kamiruddin

Asisten Manager : Muh. Ramli, SE

Pembantu Manager antara lain :

Bidang umum : St. Nurlinda, SS

Bidang perkreditan : HJ. Ti'no.B.Bsc

Bidang kredit program : HJ. A. Hasniati.As

Bidang tabungan kesejahteraan : Suharniwati, SE

Bidang simpanan : Baso Makmur

Bidang Kordinator Penagih :

a. Kantor pusat : H. Muh. Ishaq. B

b. Kantor cabang di Makassar : Ir. Faisal Thaha

Disamping tersebut di atas terdapat pula suatu bidang yaitu bidang pengawasan

intern yang terdiri dari 5 (lima) wilayah pengawasan :

- a. Wilayah I : Terdiri dari kantor pusat ditambah 6 capem dalam wilayah Kab. Bulukumba, dan 1 cabang 1 capem dalam wilayah Kab. Selayar, dikepalai Sdr. Taswin. R Amd.

- b. Wilayah II : Terdiri dari 4 cabang (Bantaeng, Jenepono, Takalar dan Gowa) ditambah 7 cabang pembantu, dikepalai Sdr. Sulhaji Hamid, S.Kom.
- c. Wilayah III : Terdiri dari 4 cabang dalam Kotamadya Makassar ditambah 9 cabang pembantu, dikepalai Sdr. Syaiful Radja A.md.
- d. Wilayah IV : Terdiri dari 13 cabang (Maros, Pangkep, Barru, Pare-Pare, Pinrang, Polmas, Majene, Mamuju, Topoyo/Mateng, Pasangkayu/Matra, Palu/Sulteng dan Manado/Sulut) dan Gorontalo ditambah 10 cabang pembantu, dikepalai Sdr. Sudarman, S.Sos.
- e. Wilayah V : Terdiri dari 12 cabang (Sinjai, Bone, Soppeng, Wajo, Sidrap, Enrekang, Tator, Palopo, Luwu, Luwu Utara, Luwu Timur) dan Kendari ditambah 10 cabang pembantu, dikepalai Sdr Samparaja.

4.1.4 Uraian Tugas

Adapun uraian tugas dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat adalah :

1. Pengurus Koperasi

a. Ketua

Ketua koperas bertanggungjawab baik kedalam maupun keluar organisasi, dengan deskripsi pekerjaan yang lebih sebagai berikut :

1. memimpin koperasi dan mengkoordinasi seluruh kegiatan anggota pengurus.
2. Mewakili koperasi di dalam maupun di luar pengadilan.
3. Melakukan semua tindakan sesuai dengan keputusan rapat anggota dan rapat pengurus.
4. Ketua bertanggung jawab kepada rapat anggota.

b. Wakil ketua

Tugas wakil ketua hampir sama dengan ketua dimana bersama-sama bertanggung jawab terhadap rapat anggota. Selain itu wakil ketua juga bisa menggantikan ketua apabila ketua berhalangan hadir atau dalam keadaan sakit.

c. Sekretaris

Tugas utama sekretaris adalah sebagai penanggungjawab administrasi koperasi, adapun uraian tugasnya sebagai berikut :

1. Bertanggungjawab kegiatan administrasi dan perkantoran.
2. Mengusahakan kelengkapan organisasi .
3. Mengatur jalannya perkantoran.
4. Memimpin dan mengarahkan tugas karyawan.
5. Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan pengawas.

d. Bendahara

Pada dasarnya tugas pokok bendahara adalah mengurus kekayaan dan keuangan koperasi, antara lain :

1. Bertanggungjawab masalah keuangan koperasi.
2. Mengatur jalannya pembukuan keuangan.
3. Menyusun anggaran setiap bulan.
4. Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang.
5. Menyusun laporan keuangan.
6. Mengendalikan anggaran.

2. Badan pengawas

- a. Melakukan pengawasan/pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

3. Penasehat Hukum

- a. Memberikan pertimbangan dan nasehat baik diminta maupun tidak diminta untuk kepentingan dan kemajuan koperasi.
- b. Berfungsi sebagai penasehat.
- c. Dapat menghadiri rapat anggota, rapat gabungan, dan rapat pengurus.

4. Manajer

Tugas, fungsi dan tanggung jawab manajer :

- a. Tugas manajer adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha, administrasi, organisasi dan ketatalaksanaan serta memberikan pelayanan administratif kepada pengurus dan pengawas.
- b. Untuk melaksanakan tugas tersebut, manajer berfungsi :
 - 1) Sebagai pemimpin tingkat pengelola.
 - 2) Merencanakan kegiatan usaha, kepegawaian dan keuangan.
 - 3) Mengkoordinasikan kegiatan kepala-kepala unit usaha, kepala sekretariat dan kepala keuangan dalam upaya mengatur, membina baik yang bersifat teknis maupun administrative.
- c. Berwenang mengambil langkah tindak lanjut atas kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pengurus.
- d. Bertanggungjawab kepada pengurus melalui ketua.

4.2 Deskripsi Data

Laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar disusun dalam bentuk neraca dan laba rugi untuk setiap periode/akhir tahun. Neraca memperlihatkan atau menggambarkan kondisi dan informasi kondisi keuangan koperasi pada setiap akhir periode tertentu yang meliputi aktiva, kewajiban dan modal. Sedangkan laporan laba rugi merupakan laporan yang memperlihatkan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar serta beban yang terjadi selama periode tertentu.

Laporan keuangan yang disusun secara lengkap dan disertai dengan penjelasan-penjelasan agar pemakai laporan keuangan yang disusun oleh bagian pembukuan. Jadi laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang informatif atau dapat dimengerti oleh setiap pengguna laporan keuangan tersebut.

Sehubungan dengan penelitian, maka penulis memfokuskan pada laporan keuangan yang terdiri dari :

1. Neraca Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar per 31 Desember 2017 sampai dengan per 31 Desember 2019.
2. Laporan Laba Rugi Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar untuk tahun 2017 sampai dengan 2019.

Tabel 4.1
Neraca Per 31 Desember 2017-2019
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

Uraian	2017 Rp	2018 Rp	2019 Rp
Aktiva Lancar:			
Kas	236.326.231	197.437.616	308.093.833
Bank/tabungan	280.383.577	148.876.997	145.516.464
Piutang anggota SP	2.339.282.850	2.445.132.150	2.713.072.100
Piutang nasabah SP	122.390.000	76.058.700	74.001.000
Piutang anggota MPDC	81.800.000	60.600.000	62.300.000
Piutang nasabah MPDC	160.000.000	160.000.000	
Total Aktiva	3.220.182.658	3.088.105.463	3.305.983.397
Pasiva :			
Kewajiban jangka pendek	2.593.102.505	2.528.654.889	2.679.114.252
Modal	584.602.621	534.502.621	560.162.621
Laba Tahun berjalan	42.477.532	24.947.953	66.706.524
Total Pasiva	3.220.182.658	3.088.105.463	3.305.983.397

Sumber :Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar.

Tabel 4.2
Perhitungan Hasil Usaha Periode 2017-2019
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

Uraian	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)
PENDAPATAN :			
Pend. Jasa pinj. Yang diberikan :			
Pend. Jasa pinj. Anggota SP	402.673.589	352.949.355	390.530.623
Pend. Jasa pinj. Nasabah SP	16.646.200	20.122.800	27.022.500
Pend. Jasa pinj. Anggota MPDC	14.586.000	16.010.000	14.607.000
Pendapatan .ADM/Provinsi :			
Pend. ADM. Anggota SP	48.559.500	49.781.000	58.610.000
Pend. ADM. Nasabah SP	5.737.500	3.175.000	4.295.500
Pend. ADM. Anggota MPDC	4.191.500	2.640.000	5.066.000
Pendapatan lain-lain :			
Pend.bunga Bank	269.470	2.557.884	381.665
pend. Denda anggota SP	408.000	1.896.100	2.390.500
pend. Harga kartu	705.000	1.270.000	1.160.000
pend. Operasional Dari CAPEM	304.077.500	235.530.000	254.090.000
pend.denda nasabah SP		47.000	81.000
Pend. Lain-lain		438.137	
Total Pendapatan :	797.854.259	686.417.276	757.234.788
BIAYA :			
By. Jasa sipatuwo	606.814	4.848.173	2.109.264
By. Gaji karyawan	424.437.500	420.520.000	465.722.000
By. Pakaian dinas karyawan	1.790.000	1.920.000	1.390.000
By. Pakaian dinas pengurusan	9.000	48.000	
By. Mutasi karyawan	200.000		300.000
By. Penagihan	1.611.000	48.000	
By. Tamu	19.064.400	20.617.050	22.505.850
By. Tunjangan hari raya	17.555.000	16.205.000	17.505.000
By. Rat	3.417.300	12.889.750	3.716.000
By. Rapat koordinasi	6.950.000	6.607.500	6.600.000
By. Alat tulis	4.213.013	4.105.600	5.121.700
By. Komunikasi	6.988.550	7.648.000	7.568.000
By. Air	5.776.350	4.685.400	5.210.100
By. Listrik	11.636.750	12.453.600	12.133.100
By. Perbaikan kendaraan	5.215.950	2.157.850	1.134.550
By. Perbaikan kantor	2.798.300	1.752.500	1.326.500
By. Perbaikan inventaris	2.667.000	2.178.000	779.000

Tabel 4.3
Perhitungan Hasil Usaha Periode 2017-2019
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

By. Pajak bumi dan bangunan	1.004.000	1.004.000	
By. Pajak kendaraan	695.7000		686.700
By. Bahan bakar	5.933.000	4.794.000	4.165.000
By. Promosi	300.000	300.000	500.000
By. Konsumsi	32.400.000	32.400.000	32.400.000
By. Uang transport	16.500.000	16.540.600	17.200.000
By. Paket lebaran	40.082.500	35.171.100	30.391.900
By. Insentif	128.777.900	45.230.000	39.103.500
By. Lain-lain	14.746.700	7.393.200	12.960.100
Total Biaya :	755.376.727	661.469.323	690.528.264
Laba Rugi	42.477.532	24.947.953	690.528.264
Taksiran Pajak	0.00	0.00	0.00
Laba Rugi Setelah Pajak	42.477.532	24.947.953	690.528.264

Sumber :Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

4.3 Analisis Data

Dalam menganalisis data kinerja keuangan koperasi, maka akan disajikan data yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar yang merupakan data internal berupa laporan keuangan dari tahun 2017 sampai dengan 2019. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan dengan metode analisis rasio. Rasio-rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

4.3.1 Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas menggambarkan kemampuan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar untuk memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek tepat pada waktunya. Analisis rasio likuiditas dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal yaitu akun aktiva lancar dan hutang lancar.

Untuk menganalisa tingkat likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar selama tiga tahun terakhir (tahun 2017-2019) penulis menggunakan dua jenis rasio yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 4.4
Data Aktiva Lancar Dan Kewajiban Lancar
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017-2019

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2017	3.220.182.658	2.593.102.505
2018	3.088.105.463	2.528.654.889
2019	3.305.983.397	2.679.114.252

Sumber : Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makasar

$$= 124,18\%$$

$$= 122,12\%$$

$$= 123,39\%$$

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Rasio Lancar
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio Lancar %	Nilai	Kriteria
2017	124,18%	25	Kurang Baik
2018	122,12%	25	Kurang Baik
2019	123,39%	25	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar, dilihat dari rasio lancar pada tahun 2017 menghasilkan angka rasio 124,18%, maka setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 124,18,- aktiva lancar.

Pada tahun 2018 sebesar 122,12%, maka setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 122,12,- aktiva lancar.

Pada tahun 2019 sebesar 123,39%, maka setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 123,39,- aktiva lancar. Berdasarkan hasil perhitungan terlihat upaya dari pihak manajemen guna mengurangi hutang lancarnya untuk mempertahankan Rasio Lancarnya tetap baik.

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas _____

Tabel 4.6
Data Kas dan Setara Kas, Hutang Lancar
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017-2019

Tahun	Kas dan Setara Kas		Hutang Lancar
	Kas	Bank	
2017	236.326.231	280.383.577	2.593.102.505
2018	197.437.616	148.876.997	2.528.654.889
2019	308.093.833	148.516.464	2.679.114.252

Sumber : Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar.

= 19,92%

= 13,69%

= 17,04%

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Rasio Kas
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017-2019

Tahun	Rasio Kas %	Nilai	Kriteria
2017	19,92%	0	Buruk
2018	13,69%	0	Buruk
2019	17,04%	0	Buruk

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dilihat dari sisi rasio kas pada tahun 2017 menghasilkan angka rasio sebesar 19,92%, maka setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 19,92,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

pada tahun 2018 sebesar 13,69%, maka setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 13,69,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

pada tahun 2019 sebesar 17,04%, maka setiap Rp 1,- hutang lancar dijamin dengan Rp 17,04,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

Rasio kas menunjukkan hasil di bawah standar, hal ini disebabkan karena pada analisis tersebut tidak melibatkan akun piutang, sedangkan koperasi Berkat ini bergerak dalam bidang simpan pinjam yang diberikan koperasi kepada para nasabah. Analisis rasio ini menunjukkan bahwa kas dan setara kas yang dimiliki koperasi Berkat tidak cukup likuid dalam membayar hutangnya.

4.3.2 Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas menggambarkan hubungan hutang terhadap modal maupun aktiva. Analisis ini melihat seberapa jauh Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dibiayai oleh hutang.

Untuk menganalisa tingkat solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar selama tiga tahun terakhir (tahun 2017 – tahun 2019) penulis menggunakan dua jenis rasio yaitu :

1. Rasio Hutang terhadap Total Aktiva (*Debt to Assets Ratio*)

DtA $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

Tabel 4.8

**Data Total Hutang Dan Total Aktiva
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017 – 2019**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva
2017	2.593.102.505	3.220.182.658
2018	2.528.654.889	3.088.105.463
2019	2.679.114.252	3.305.983.397

Sumber : Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

$\frac{2.593.102.505}{3.220.182.658}$
= 80,52%

$\frac{2.528.654.889}{3.088.105.463}$
= 81,88%

= 81,03%

Tabel 4.9

Hasil Perhitungan Rasio DtAR

Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

Tahun 2017 – 2018

Tahun	Rasio DtAR %	Nilai	Kriteria
2017	80,52%	25	Kurang Baik
2018	81,88%	0	Buruk
2019	81,03%	0	Buruk

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang

Tamalanrea Makassar dilihat dari sisi rasio DtAR pada tahun 2017 menghasilkan angka rasio sebesar 80,52%, memperlihatkan bahwa setiap Rp 80,52,- hutang dijamin dengan Rp 1,- aset.

Pada tahun 2018 menghasilkan rasio sebesar 81,88%, memperlihatkan bahwa setiap Rp 81,88,- hutang dijamin dengan Rp 1,- aset.

Pada tahun 2019 menghasilkan rasio sebesar 81,03%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 81,03,- hutang dijamin dengan Rp 1,- aset.

Koperasi Berkat dalam kurun waktu tiga tahun menghasilkan angka rasio yang kurang baik dan ketiganya menunjukkan hasil di bawah dari standar. Hal ini disebabkan karena total asset koperasi tidak mampu memberikan kontribusi yang cukup terhadap total hutang yang dimiliki koperasi. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi Berkat masih kurang solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

2. Rasio Hutang Terhadap Modal/Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

 DtER

Tabel 4.10

Data Total Hutang Dan Ekuitas
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017 – 2019

Tahun	Total Hutang	Ekuitas
2017	2.593.102.505	584.602.621
2018	2.528.654.889	534.502.621
2019	2.679.114.252	560.162.621

*Sumber : Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang
 Tamalanrea Makassar*

 = 443,56%

 = 473,08%

 = 478,27%

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Rasio DtER
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017 – 2019

Tahun	Rasio DtER %	Nilai	Kriteria
2017	443,56%	0	Buruk
2018	473,08%	0	Buruk
2019	478,27%	0	Buruk

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dilihat dari sisi rasio DtER pada tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar 443,56%, memperlihatkan bahwa setiap Rp 443,56,- total hutang dijamin dengan Rp 1,- modal yang ditanamkan.

Pada tahun 2018 sebesar 473,08%, memperlihatkan bahwa setiap Rp 473,08,- total hutang dijamin dengan Rp 1,- modal yang ditanamkan.

Pada tahun 2019 sebesar 478,27%, memperlihatkan bahwa setiap Rp 478,27 total hutang dijamin dengan Rp 1,- modal yang ditanamkan.

Rasio yang dihasilkan pada analisis rasio hutang terhadap modal sendiri menghasilkan angka rasio yang sangat buruk, hal tersebut menjelaskan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi belum cukup solvabel dalam memenuhi kewajibannya.

4.3.3 Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas yaitu menunjukkan kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha dalam periode tertentu, dengan demikian rentabilitas suatu koperasi dapat

diketahui dengan membandingkan antara Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal koperasi.

Untuk menganalisa tingkat rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar selama tiga tahun terakhir (tahun 2017 – tahun 2019) penulis menggunakan dua jenis rasio yaitu :

1. *Return On Investment* (ROI)

Return On Investment merupakan salah satu bentuk dari rasio rentabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan operasinya untuk menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal.

Tabel 4.12
Data SHU Dan Total Aktiva
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017 - 2019

Tahun	SHU	Total Aktiva
2017	42.477.532	3.220.182.658
2018	24.947.953	3.088.105.463
2019	66.706.524	3.305.983.397

Sumber : Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang tamalanrea Makassar

$$= 1,31\%$$

= 0,80%

= 2,01%

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan *Return On Investment*
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017 – 2019

Tahun	Return On Investment %	Nilai	Kriteria
2017	1,31%	25	Kurang Baik
2018	0,80%	0	Buruk
2019	2,01%	25	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dilihat Dari sisi *Return On Investment* pada tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar 1,31%, ini memperlihatkan Rp 1,- aktiva yang dimiliki menerima hasil Rp 1,31,- sisa hasil usaha.

Pada tahun 2018 sebesar 0,80%, ini memperlihatkan Rp 1,- aktiva yang dimiliki menerima hasil Rp 0,08 sisa hasil usaha.

Pada tahun 2019 sebesar 2,01%, ini memperlihatkan setiap Rp 1,- aktiva yang dimiliki menerima hasil Rp 2,01% sisa hasil usaha.

Koperasi Berkat pada rentabilitas ekonomi menghasilkan angka rasio dengan kriteria buruk pada tahun 2018 dan kurang baik pada tahun 2017 dan 2019. Kondisi ini diakibatkan koperasi belum mampu menggunakan aktivan-

secara produktif sehingga belum mampu menghasilkan sisa hasil usaha yang maksimal atau dengan kata lain belum rentabel.

2. *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha dan jumlah modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha.

Tabel 4.14
Data SHU Dan Modal
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017 - 2019

Tahun	SHU	Modal
2017	42.477.532	584.602.621
2018	24.947.953	534.502.621
2019	66.706.524	560.162.621

Sumber : Data Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar

$$= 7,26\%$$

$$= 4,66\%$$

$$= 11,90\%$$

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan *Return On Equity*
Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar
Tahun 2017 - 2019

Tahun	Return On Equity%	Nilai	Kriteria
2017	7,26%	25	Kurang Baik
2018	4,66%	25	Kurang Baik
2019	11,90%	50	Cukup Baik

Sumber : Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil olahan data Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dilihat dari *Return On Equity* Pada tahun 2017 menghasilkan rasio sebesar 7,26%, memperlihatkan bahwa setiap Rp 1,- Modal yang ditanamkan menerima hasil Rp 7,26,- SHU.

Pada tahun 2018 menghasilkan rasio sebesar 4,66%, memperlihatkan bahwa setiap Rp 1,- Modal yang ditanamkan menerima hasil Rp 4,66,- SHU.

Pada tahun 2019 menghasilkan rasio sebesar 11,90%, memperlihatkan bahwa setiap Rp 1,- Modal yang ditanamkan menghasilkan Rp 11,90,- SHU.

Hasil analisis rentabilitas modal sendiri koperasi Berkat tersebut menunjukkan bahwa, modal yang dimiliki koperasi kurang rentabel dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar maka dapat disimpulkan seperti berikut :

1. Rasio likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan pada tahun 2017 menunjukkan angka yang cukup baik atau likuid pada analisis rasio lancar yaitu dengan angka sesuai standar 121,18%, dan rasio lancar pada tahun 2018 – 2019 menunjukkan angka yang kurang baik atau belum likuid yaitu angka yang belum sesuai dengan standar 122,12% pada tahun 2018 dan 123,39% pada tahun 2019, sedangkan pada analisis rasio kas menunjukkan hasil pada tahun 2017-2019 19,92%, 13,69%, dan 17,04% yang tidak baik karena masih jauh di bawah standar yang telah ditetapkan.
2. Analisis solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dilihat berdasarkan angka rasio DtAR kurang baik pada tahun 2017 sebesar 80,52% dan buruk pada tahun 2018-2019 sebesar 81,88%, 81,03%. Sedangkan pada rasio DtER menunjukkan hasil yang buruk pada tahun 2017-2019 sebesar 443,56%, 473,08% dan 478,27% atau belum solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajiban. Hal ini menunjukkan angka yang belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Analisis rentabilitas Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Tamalanrea Makassar dilihat berdasarkan angka rasio *Return On Investment* menunjukkan nilai yang buruk pada tahun 2018 sebesar 0,80%, kurang baik pada tahun 2017 dan 2019 sebesar 1,31%, 2,01% sedangkan *Return On Equity* menunjukkan nilai yang kurang baik pada tahun 2017-2018 sebesar 7,26%, 4,66% dan menunjukkan nilai yang cukup baik pada tahun 2019 sebesar 11,90%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kota Makassar perlu memperhatikan tingkat likuiditasnya karena sebagai tolak ukur agar KSP tersebut mampu melunasi hutang jangka pendeknya agar permodalan KSP juga dapat berjalan lancar dan tidak terhambat. Untuk menjaga tingkat likuiditas, disarankan untuk meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang lancar.
2. Untuk menjaga tingkat solvabilitas yang tinggi, disarankan koperasi ini untuk lebih menjaga perbandingan antara jumlah total aktiva yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.
3. Untuk menjaga tingkat rentabilitas koperasi Berkat, maka disarankan untuk menjaga kestabilan jumlah pendapatan SHU serta menekan biaya-biaya operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenk, Sudarwanto. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Graha Ilmu.
- Ade Indriani. Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Minasa Upa. Dalam jurnal ekonomi. Dipetik dari http://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5110-full_text.pdf (20 Februari 2020).
- Aminuddin Asnawin. (2010, 4 Desember). Sejarah Koperasi Berkat. Diakses pada 25 Agustus 2020, dari <http://kspberkat.blogspot.com/2010/02/sejarah-singkat-dan-perkembangannya-1.html>.
- Chandra Kunriawan. 2018, Juni. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat ”dalam Jurnal Neraca, vol. 2 No. 1, Juni 2018 1-15 Dipetik dari <http://download.garuda.ristek.go.id/article.php?article=8?48641> 20 Februari 2002).
- Dr. Subandi, m. 2013. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta.
- Eston. S. 2016. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja Kabupaten Tana Toraja Periode Tahun 2005-2014. Jurnal Ekonomi. 17 Januari 2016. Dipetik dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789> (
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria. L. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi simpan Pinjam (KSP) Di Kota Mataram. Jurnal Ekonomi. Dipetik dari www.acedemia.edu/66881 (20 Februari 2020).
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Teori Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisis 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjito, Martono. 2002. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS. (center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Herman Paleni. 2016, November. Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "RIAS" PI Mardiharjo) Kabupaten Musisi Rawas. Dalam jurnal ilmiah orasi bisnis Vol. 16, 16 November 2016. Dipetik dari <http://media.neliti.com/media/publications/156556-id-analisis-kinerja-keuangan-studi-kasus-ko-pdf> (20 Februari 2020)
- Irma Mbae. 3013, September. Analisis Kineja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pesisir Utama" dalam Jurnal EKOMEN Vol.13 No. 2. 13 November 2013. Dipetik dari <http://ojs.unsimar.ac.id/index.php/ekomen/article/view/89> (20 Februari 2002)
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ketut Rantau. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan pinjam Swadaya di Desa Banyuning Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Jurnal Ekonomi. Dipetik dari <http://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/5e8302.pdf> (20 Februari 2020).
- Lukman, Syamsuddin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, Farah. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuanagn*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan kelima belas. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir,S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nur Akma. 2018, Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi ATC MATSc Kabupaten Maros, Universitas Bosowa.

- Nur Ni'mah. 2011. Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi BMT Bina Usaha Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Jurnal Manajemen Keuangan. Dipetik dari <http://lib.unnes.ac.id/10662/4/12206.pdf> (20 Februari 2002).
- Mutiara Nur Rahman, Euis Komariah. 2016, Juni. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indonesia Tunggal Prakarsa TBK). Jurnal online insan akuntansi Vol. 1 No. 1. 43-58, 1 Juni 2016. Dambil dari <http://ejournal.unsrat.ac.id/findex.php/joia/article/view/3> (20 Februari 2020).
- Risci Dwi Deniyanto. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Bina Usaha Utama Tahun 2012-2014. Jurnal Ekonomi, 25 November 2017. Diambil dari <http://eprints.dinus.ac.id/17265> (20 Februari 2020).
- Sawir . 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Siswandi. 2011. *Aplikasi Manajemen Perusahaan Analisis Kasus dan Pemecahannya*. Edisis 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Surianti 2017 Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi BMT KUBE Sejahtera unit 033 Makassar. Universitas Bosowa.
- Sofyan Eko Prasetyo. 2016. Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bersama Pasti Jaya Makassar, Universitas Bosowa.
- Sumarsono, S. 2003. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulindawati Ni luh Gede Erni, Gede Adi Yuniarta, dan I Gusti Ayu Purnamawati 2017. *manajemen keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada. Cetakan pertama.
- Sri Hermuningsih. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Credit Union (CU) Bangun Sejahtera. Jurnal Manajemen Dewantara 1 :37-45. Diambil dari <http://neliti.com/id/publication/300896> (15 Maret 2020).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Bandung KPN IKIP.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor: 17 tahun 2012 tentang perkoperasian. Jakarta.



LAMPIRAN



BOSOWA





KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT CABANG TAMALANREA

BADAN HUKUM : 06/BH/PAD/KWK.20/VI/1996
KLASIFIKASI : - A -
ALAMAT : JL. BTP TAMALANREA MAKASSAR
TELEPON :

Nomor : 03/KSPB/PK/09/2020

Perihal : Pengambilan Data

Kepada Yth

Dekan Ekonomi Dan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar

Di,-

Tempat

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowo Makassar:

Nama : DESAK PUTU AMBULAN SARIANI

Stambuk : 4516012002

Program Studi : Manajemen

Telah melakukan penelitian dengan judul :

“ Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Berkot Cabang Tamalanrea Makassar “.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan diucapkan banyak terima kasih.

Makassar, 03 September 2020

Kepala Cabang Tamalanrea Makassar



Tembusan :

1. Pengurus KSP BERKAT PUSAT BULUKUMBA
2. Arsip

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG TAMALANREA
NERACA
 31 Desember 2017

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		2. KEWAJIBAN	
AKTIVA LANCAR	3,220,182,658.00	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,593,102,505.00
KAS	236,326,231.00	SIMPANAN KOPERASI	285,225,498.00
.KAS	236,326,231.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	41,884,400.00
BANK-BANK	280,383,577.00	.SIMPANAN SUKARELA	51,180,352.00
.GIRO BNI	95,008,687.00	.SIMPANAN KHUSUS	52,699,100.00
.TABUNGAN BRI	185,374,890.00	.SIMPANAN SIPATUWO	139,461,646.00
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	2,703,472,850.00	BANTUAN UNIT	2,307,877,007.00
.PIUTANG ANGGOTA SP	2,339,282,850.00	.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	2,307,877,007.00
.PIUTANG NASABAH SP	122,390,000.00	JUMLAH KEWAJIBAN	2,593,102,505.00
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	81,800,000.00	3. MODAL	
.PIUTANG NASABAH MPDC	160,000,000.00	.SIMPANAN POKOK	110,400,000.00
JUMLAH HARTA	3,220,182,658.00	.SIMPANAN WAJIB	441,520,000.00
		.CADANGAN	14,439,900.00
		.CADANGAN RESIKO	18,242,721.00
		JUMLAH MODAL	584,602,621.00
		LABA TAHUN BERJALAN	42,477,532.00
TOTAL AKTIVA	3,220,182,658.00	TOTAL PASIVA	3,220,182,658.00

MAKASSAR, 12 Februari 2020
 KANTOR CABANG TAMALANREA

KEPALA CABANG

AKUNTANSI

ASNAWIRIZAL SE...
 TAMALANREA

DEVI

KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG TAMALANREA

NERACA

31 Desember 2018

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		2. KEWAJIBAN	
AKTIVA LANCAR	3,088,105,463.00	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,528,654,889.00
KAS	197,437,616.00	SIMPANAN KOPERASI	210,612,596.00
.KAS	197,437,616.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	29,976,000.00
BANK-BANK	148,876,997.00	.SIMPANAN SUKARELA	37,343,184.00
.GIRO BNI	71,540,234.00	.SIMPANAN KHUSUS	113,030,700.00
.TABUNGAN BRI	77,336,763.00	.SIMPANAN SIPATUWO	30,262,712.00
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	2,741,790,850.00	BANTUAN UNIT	2,318,042,293.00
.PIUTANG ANGGOTA SP	2,445,132,150.00	.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	2,318,042,293.00
.PIUTANG NASABAH SP	76,058,700.00	JUMLAH KEWAJIBAN	2,528,654,889.00
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	60,600,000.00	3. MODAL	
.PIUTANG NASABAH MPDC	160,000,000.00	.SIMPANAN POKOK	94,400,000.00
JUMLAH HARTA	3,088,105,463.00	.SIMPANAN WAJIB	407,420,000.00
		.CADANGAN	14,439,900.00
		.CADANGAN RESIKO	18,242,721.00
		JUMLAH MODAL	534,502,621.00
		LABA TAHUN BERJALAN	24,947,953.00
TOTAL AKTIVA	3,088,105,463.00	TOTAL PASIVA	3,088,105,463.00

MAKASSAR, 12 Februari 2020

KANTOR CABANG TAMALANREA

KEPALA CABANG

AKUNTANSI

ASNAWIRIZAL SE

DEVI

**KSP BERKAT BULUKUMBA
KANTOR CABANG TAMALANREA**

NERACA

31 Desember 2019

AKTIVA	Rupiah	PASIVA	Rupiah
1. HARTA		2. KEWAJIBAN	
AKTIVA LANCAR	3,305,983,397.00	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	2,679,114,252.00
KAS	308,093,833.00	SIMPANAN KOPERASI	234,105,147.00
.KAS	308,093,833.00	.SIMP/DANA CALON ANGGOTA	30,985,000.00
BANK-BANK	148,516,464.00	.SIMPANAN SUKARELA	41,017,171.00
.GIRO BNI	32,162,121.00	.SIMPANAN KHUSUS	128,111,100.00
.TABUNGAN BRI	116,354,343.00	.SIMPANAN SIPATUWO	33,991,876.00
PINJAMAN YANG DIBERIKAN	2,849,373,100.00	BANTUAN UNIT	2,445,009,105.00
.PIUTANG ANGGOTA SP	2,713,072,100.00	.BANTUAN UNIT TRANS. KANTOR	2,445,009,105.00
.PIUTANG NASABAH SP	74,001,000.00	JUMLAH KEWAJIBAN	2,679,114,252.00
.PIUTANG ANGGOTA MPDC	62,300,000.00	3. MODAL	
JUMLAH HARTA	3,305,983,397.00	.SIMPANAN POKOK	92,800,000.00
		.SIMPANAN WAJIB	434,680,000.00
		.CADANGAN	14,439,900.00
		.CADANGAN RESIKO	18,242,721.00
		JUMLAH MODAL	560,162,621.00
		LABA TAHUN BERJALAN	66,706,524.00
TOTAL AKTIVA	3,305,983,397.00	TOTAL PASIVA	3,305,983,397.00

MAKASSAR, 12 Februari 2020

KANTOR CABANG TAMALANREA

AKUNTANSI

KEPALA CABANG

ASNAWIRIZALISE

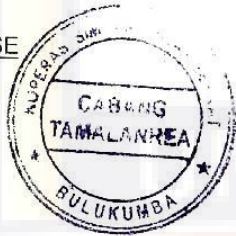
DEVI

PENDAPATAN	Posisi Saldo <i>Periode 2 Januari 2017 s.d 31 Desember 2017</i>	Posisi Saldo Akumulasi
PENDAPATAN		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PEND. JASA PINJ.YANG DIBERIKAN		
PEND. JASA PINJ. ANGGOTA SP	402,673,589.00	402,673,589.00
PEND. JASA PINJ. NASABAH SP	16,646,200.00	16,646,200.00
PEND. JASA PINJ. ANGGOTA MPDC	14,586,000.00	14,586,000.00
PENDAPATAN ADM/PROVISI		
PEND. ADM. ANGGOTA SP	48,559,500.00	48,559,500.00
PEND. ADM. NASABAH SP	5,737,500.00	5,737,500.00
PEND. ADM. ANGGOTA MPDC	4,191,500.00	4,191,500.00
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
PEND. BUNGA BANK	269,470.00	269,470.00
PEND. DENDA ANGGOTA SP	408,000.00	408,000.00
PEND. HARGA KARTU	705,000.00	705,000.00
PEND. OPERASIONAL DARI CAPEM	304,077,500.00	304,077,500.00
TOTAL PENDAPATAN	797,854,259.00	797,854,259.00
BIAYA		
BEBAN OPERASIONAL		
BIAYA JASA SIMP.YG DITERIMA		
BY. JASA SIPATUWO	606,814.00	606,814.00
BIAYA PEGAWAI		
BY. GAJI KARYAWAN	424,437,500.00	424,437,500.00
BY. PAKAIAN DINAS KARYAWAN	1,790,000.00	1,790,000.00
BY. PAKAIAN DINAS PENGURUS	9,000.00	9,000.00
BY. MUTASI KARYAWAN	200,000.00	200,000.00
BY. PENAGIHAN	1,611,000.00	1,611,000.00
BY. TAMU	19,064,400.00	19,064,400.00
BY. TUNJANGAN HARI RAYA	17,555,000.00	17,555,000.00
BIAYA RAPAT		
BY. RAT	3,417,300.00	3,417,300.00
BY. RAPAT KOORDINASI	6,950,000.00	6,950,000.00
BIAYA AKTIVITAS KANTOR		
BY. ALAT TULIS	4,213,013.00	4,213,013.00
BY. KOMUNIKASI	6,988,550.00	6,988,550.00
BY. AIR	5,776,350.00	5,776,350.00
BY. LISTRIK	11,636,750.00	11,636,750.00
BY. PERBAIKAN KENDARAAN	5,215,950.00	5,215,950.00
BY. PERBAIKAN KANTOR	2,798,300.00	2,798,300.00
BY. PERBAIKAN INVENTARIS	2,667,000.00	2,667,000.00
BY. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	1,004,000.00	1,004,000.00
BY. PAJAK KENDARAAN	695,700.00	695,700.00
BY. BAHAN BAKAR	5,933,000.00	5,933,000.00
BY. PROMOSI	300,000.00	300,000.00
BY. KONSUMSI	32,400,000.00	32,400,000.00
BY. UANG TRANSPORT	16,500,000.00	16,500,000.00

BIAYA	Posisi Saldo <i>Periode 2 Januari 2017 s.d 31 Desember 2017</i>	Posisi Saldo Akumulasi
BIAYA RUPA-RUPA		
BY. PAKET LEBARAN		
BY. INSENTIF	40,082,500.00	40,082,500.00
BY. LAIN-LAIN	128,777,900.00	128,777,900.00
TOTAL BIAYA	14,746,700.00	14,746,700.00
LABA RUGI	755,376,727.00	755,376,727.00
TAKSIRAN PAJAK	42,477,532.00	42,477,532.00
LABA RUGI SETELAH PAJAK		0.00
		42,477,532.00

MAKASSAR, 12 Februari 2020
 KANTOR CABANG TAMALANREA
 KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL, SE



AKUNTANSI

DEVI

UNIVERSITAS
BOSOWA

PENDAPATAN	Posisi Saldo <i>Periode 2 Januari 2018 s.d 31 Desember 2018</i>	Posisi Saldo Akumulasi
PENDAPATAN		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PEND. JASA PINJ. YANG DIBERIKAN		
PEND. JASA PINJ. ANGGOTA SP	352,949,355.00	352,949,355.00
PEND. JASA PINJ. NASABAH SP	20,122,800.00	20,122,800.00
PEND. JASA PINJ. ANGGOTA MPDC	16,010,000.00	16,010,000.00
PENDAPATAN ADM/PROVISI		
PEND. ADM. ANGGOTA SP	49,781,000.00	49,781,000.00
PEND. ADM. NASABAH SP	3,175,000.00	3,175,000.00
PEND. ADM. ANGGOTA MPDC	2,640,000.00	2,640,000.00
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
PEND. BUNGA BANK	2,557,884.00	2,557,884.00
PEND. DENDA ANGGOTA SP	1,896,100.00	1,896,100.00
PEND. DENDA NASABAH SP	47,000.00	47,000.00
PEND. HARGA KARTU	1,270,000.00	1,270,000.00
PEND. OPERASIONAL DARI CAPEM	235,530,000.00	235,530,000.00
PEND. LAIN-LAIN	438,137.00	438,137.00
TOTAL PENDAPATAN	686,417,276.00	686,417,276.00

BIAYA	Posisi Saldo <i>Periode 2 Januari 2018 s.d 31 Desember 2018</i>	Posisi Saldo Akumulasi
BIAYA		
BEBAN OPERASIONAL		
BIAYA JASA SIMP.YG DITERIMA		
BY. JASA SIPATUWO	4,848,173.00	4,848,173.00
BIAYA PEGAWAI		
BY. GAJI KARYAWAN	420,520,000.00	420,520,000.00
BY. PAKAIAN DINAS KARYAWAN	1,920,000.00	1,920,000.00
BY. PENAGIHAN	48,000.00	48,000.00
BY. TAMU	20,617,050.00	20,617,050.00
BY. TUNJANGAN HARI RAYA	16,205,000.00	16,205,000.00
BIAYA RAPAT		
BY. RAT	12,889,750.00	12,889,750.00
BY. RAPAT KOORDINASI	6,607,500.00	6,607,500.00
BIAYA AKTIVITAS KANTOR		
BY. ALAT TULIS	4,105,600.00	4,105,600.00
BY. KOMUNIKASI	7,648,000.00	7,648,000.00
BY. AIR	4,685,400.00	4,685,400.00
BY. LISTRIK	12,453,600.00	12,453,600.00
BY. PERBAIKAN KENDARAAN	2,157,850.00	2,157,850.00
BY. PERBAIKAN KANTOR	1,752,500.00	1,752,500.00
BY. PERBAIKAN INVENTARIS	2,178,000.00	2,178,000.00
BY. PAJAK BUMI DAN BANGUNAN	1,004,000.00	1,004,000.00
BY. BAHAN BAKAR	4,794,000.00	4,794,000.00
BY. PROMOSI	300,000.00	300,000.00
BY. KONSUMSI	32,400,000.00	32,400,000.00
BY. UANG TRANSPORT	16,540,600.00	16,540,600.00
BIAYA RUPA-RUPA		

BIAYA	Posisi Saldo <i>Periode 2 Januari 2018 s.d 31 Desember 2018</i>	Posisi Saldo Akumulasi
BY. PAKET LEBARAN	35,171,100.00	35,171,100.00
BY. INSENTIF	45,230,000.00	45,230,000.00
BY. LAIN-LAIN	7,393,200.00	7,393,200.00
TOTAL BIAYA	661,469,323.00	661,469,323.00
LABA RUGI	24,947,953.00	24,947,953.00
TAKSIRAN PAJAK		0.00
LABA RUGI SETELAH PAJAK		24,947,953.00

MAKASSAR, 12 Februari 2020
KANTOR CABANG TAMALANREA
KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE



AKUNTANSI

DEVI

UNIVERSITAS

BOSOWA

PENDAPATAN	Posisi Saldo <i>Periode 2 Januari 2019 s.d 31 Desember 2019</i>	Posisi Saldo Akumulasi
PENDAPATAN		
PENDAPATAN OPERASIONAL		
PEND. JASA PINJ. YANG DIBERIKAN		
PEND. JASA PINJ. ANGGOTA SP	390,530,623.00	390,530,623.00
PEND. JASA PINJ. NASABAH SP	27,022,500.00	27,022,500.00
PEND. JASA PINJ. ANGGOTA MPDC	14,607,000.00	14,607,000.00
PENDAPATAN ADM/PROVISI		
PEND. ADM. ANGGOTA SP	58,610,000.00	58,610,000.00
PEND. ADM. NASABAH SP	4,295,500.00	4,295,500.00
PEND. ADM. ANGGOTA MPDC	4,066,000.00	4,066,000.00
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
PEND. BUNGA BANK	381,665.00	381,665.00
PEND. DENDA ANGGOTA SP	2,390,500.00	2,390,500.00
PEND. DENDA NASABAH SP	81,000.00	81,000.00
PEND. HARGA KARTU	1,160,000.00	1,160,000.00
PEND. OPERASIONAL DARI CAPEM	254,090,000.00	254,090,000.00
TOTAL PENDAPATAN	757,234,788.00	757,234,788.00
BIAYA		
BEBAN OPERASIONAL		
BIAYA JASA SIMP. YG DITERIMA		
BY. JASA SIPATUWO	2,109,264.00	2,109,264.00
BIAYA PEGAWAI		
BY. GAJI KARYAWAN	465,722,000.00	465,722,000.00
BY. PAKAIAN DINAS KARYAWAN	1,390,000.00	1,390,000.00
BY. MUTASI KARYAWAN	300,000.00	300,000.00
BY. TAMU	22,505,850.00	22,505,850.00
BY. TUNJANGAN HARI RAYA	17,505,000.00	17,505,000.00
BIAYA RAPAT		
BY. RAT	3,716,000.00	3,716,000.00
BY. RAPAT KOORDINASI	6,600,000.00	6,600,000.00
BIAYA AKTIVITAS KANTOR		
BY. ALAT TULIS	5,121,700.00	5,121,700.00
BY. KOMUNIKASI	7,568,000.00	7,568,000.00
BY. AIR	5,210,100.00	5,210,100.00
BY. LISTRIK	12,133,100.00	12,133,100.00
BY. PERBAIKAN KENDARAAN	1,134,550.00	1,134,550.00
BY. PERBAIKAN KANTOR	1,326,500.00	1,326,500.00
BY. PERBAIKAN INVENTARIS	779,000.00	779,000.00
BY. PAJAK KENDARAAN	686,700.00	686,700.00
BY. BAHAN BAKAR	4,165,000.00	4,165,000.00
BY. PROMOSI	500,000.00	500,000.00
BY. KONSUMSI	32,400,000.00	32,400,000.00
BY. UANG TRANSPORT	17,200,000.00	17,200,000.00
BIAYA RUPA-RUPA		
BY. PAKET LEBARAN	30,391,900.00	30,391,900.00

BIAYA	Posisi Saldo <i>Periode 2 Januari 2019 s.d 31 Desember 2019</i>	Posisi Saldo Akumulasi
BY. INSENTIF	39,103,500.00	39,103,500.00
BY. LAIN-LAIN	12,960,100.00	12,960,100.00
TOTAL BIAYA	690,528,264.00	690,528,264.00
LABA RUGI	66,706,524.00	66,706,524.00
TAKSIRAN PAJAK		0.00
LABA RUGI SETELAH PAJAK		66,706,524.00

MAKASSAR, 12 Februari 2020
KANTOR CABANG TAMALANREA
KEPALA CABANG

ASNAWIRIZAL SE



AKUNTANSI

DEVI

UNIVERSITAS

BOSOWA